

PERSIAPAN BUKA KEMBALI OBWIS

Pemkab Siapkan SOP Berstandar Kesehatan

WONOSARI (KR) - Pemkab Gunungkidul hingga saat ini belum berencana membuka objek wisata dalam waktu dekat dan masih melakukan berbagai persiapan dan kajian. Terkait dengan rencana tersebut Dispar tengah memprioritaskan pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) Covid-19 di lokasi wisata. "Dengan SOP tersebut nantinya bisa dijadikan sebagai pedoman para pelaku wisata," kata Sekretaris Dinas Pariwisata Gunungkidul Harry Sukmono, Rabu (3/6).

Menurutnya, SOP ini sebagai satu-satunya upaya yang bisa dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di lokasi wisata dan semua pihak tentu bisa mematuinya. Sedangkan SOP Protokol Kesehatan Covid-19 ini dirumuskan dengan melibatkan asosiasi mitra pariwisata di Kabupaten Gunungkidul. Dengan dibukanya kembali objek wisata nanti berarti semua lini harus be-



KR-Bambang Purwoto

Pantai Baron sepi wisatawan.

nar-benar siap melaksanakan berdasarkan ketentuan standar kesehatan. Dari fasilitas, sarana, sumber daya manusia dan tara kelola harus siap menyediakan fasilitas sesuai dengan protokol pencegahan Covid-19.

"Ada empat tahapan yang akan kami lakukan dan jika semua sudah siap baru bisa dibuka kembali," jelasnya.

Keempat tahapan tersebut antara lain penyusunan SOP protokol kesehatan Covid-19 kegiatan pariwisata bersama asosiasi mi-

tra pariwisata, simulasi SOP, sosialisasi dan uji coba. Nantinya jika empat hal tersebut berhasil akan dilakukan pembukaan obwis.

Memang tidak bisa kebijakan ini bisa dilakukan secara semerta-merta tetapi harus disiapkan secara matang lebih dahulu. "Namun demikian kami juga berharap untuk membuka obwis harus menunggu kebijakan Gubernur DIY" terang Bupati Gunungkidul Hj Badingah SSos.

(Bmp)-f

SMK MUHAMMADIYAH 1 LENDAH

Dukung KBM Daring, Bantu Paket Kuota Data Siswa



KR Widiastuti

Pemberian bantuan paket kuota data kepada siswa kelas X dan XI.

LENDAH (KR) - Dalam mendukung kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dilakukan secara daring, SMK Muhammadiyah 1 Lendah menyalurkan bantuan paket kuota data kepada siswa kelas X dan XI. Setelah sebelumnya, juga telah dilakukan program bakti sosial berupa penyaluran paket sembako yang

diberikan kepada keluarga siswa yang terdampak langsung kebijakan masa darurat Covid-19.

"Kebijakan ini kami ambil untuk menyelesaikan permasalahan yang muncul terkait terbatasnya kuota data yang dimiliki peserta didik dalam mengikuti program KBM daring. Terlebih, mulai Kamis (4/6) ini dilak-

sanakan program Penilaian Akhir Tahun (PAT) secara daring," kata Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Lendah Dahiyem SPd, Rabu (3/6).

Sedangkan Waka Kurikulum SMK Muh Lendah M Ihsanudin Zuhri ST menjelaskan bahwa pelaksanaan KBM daring dibutuhkan komunikasi dan kerja sama yang baik. "Kami sudah punya e-Learning yang biasa digunakan peserta didik untuk belajar di sekolah. Tapi untuk mengaksesnya di rumah masing-masing, dibutuhkan komponen lain yang mendukung. Untuk menyukseskan program bantuan kuota data untuk peserta didik ini, sekolah bekerja sama dengan beberapa provider dan operator dalam hal pengadaan," ujarnya.

(Wid)-f

PESANTREN PERLU MENDAPAT PERHATIAN

Normal Baru, OPD Harus Siapkan SOP Layanan

WONOSARI (KR) - Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemkab Gunungkidul didesak untuk menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) menghadapi persiapan Kenormalan Baru. Sehingga setiap OPD memiliki prosedur untuk melayani masyarakat. "Untuk menghadapi Kenormalan Baru, OPD secepatnya perlu menyusun SOP layanan publik. Agar masyarakat nantinya dapat mengakses layanan sesuai dengan protokol kesehatan," kata Ketua Fraksi PKB DPRD Gunungkidul Suhartini, Rabu (3/6).

Diungkapkan, keberadaan 35 pondok pesantren di Gunungkidul juga perlu untuk mendapatkan perhatian



KR-Dedy EW

Suhartini

pemerintah. Karena memiliki ratusan bahkan ribuan santri dari berbagai daerah. Jika normal baru direalisasikan, santri akan kembali berbondong-bondong ke pesantren di Gunungkidul. Sehingga apakah seluruh pesantren ini nantinya mampu untuk melaksanakan protokol kesehatan

sesuai yang diatur pemerintah. "Harapannya Pemda Gunungkidul ikut memfasilitasi berbagai kelengkapan seperti yang telah diatur dalam ketetapan Protokol Kesehatan," ujarnya.

Ketua DPRD Gunungkidul Endah Subekti Kuntariningsih SE menambahkan, pelaksanaan Kenormalan Baru harus diikuti protokol kesehatan masing-masing OPD. Perlu disiplin dalam penerapan di lapangan. Sebagai contoh jika pariwisata dibuka, bagaimana protokol kesehatan dan sanksinya bagi yang melanggar. "Wacana penerapan ini perlu untuk segera dibahas di Gugus Tugas Penanggulangan Covid 19," jelasnya.

(Ded)-f

DALAM PROSES PENYUSUNAN DOKUMEN

Pasar Munggi Akan Direvitalisasi Pusat

SEMANU (KR) - Pasar Munggi Kecamatan Semanu, Gunungkidul yang diusulkan untuk dilakukan revitalisasi mendapat persetujuan Kementerian Perdagangan. Terkait dengan persetujuan tersebut Dinas Perindustrian dan Perdagangan tengah melakukan penyusunan dokumen pendukung sebagai kelengkapan yang disyaratkan oleh pemerintah pusat.

"Anggaran untuk program revitalisasi Pasar Munggi ini bersumber dari dana pusat," kata Sekretaris Dinas Perindustrian dan Perdagangan Gunungkidul, Virgilio Suryano, Rabu (3/5).

Meskipun sudah resmi disetujui namun demikian, hingga saat ini belum diketahui secara pasti nominal biaya yang akan diberikan pemerintah pusat berkaitan dengan proyek revitalisasi pasar ini. Sejumlah proses dan tahapan untuk pelaksanaannya saat ini sudah mulai dilakukan Pemkab Gunungkidul. Berkaitan dengan anggaran, menurutnya memang ada perubahan dan masih menunggu review dari

Inspektorat Jenderal Kementerian Perdagangan dan masih menunggu waktu yang ditentukan pemerintah pusat. Sementara Kepala Bidang Pasar Dinas Perindustrian dan Perdagangan Gunungkidul, Ari Setiawan menambahkan, rencananya jika anggaran tersebut turun tahap pertama akan digunakan untuk membangun kios yang berada di sebelah timur dan membangun bagian barat tepatnya di bagian belakang. "Kita mengacu pada anggaran yang turun nanti," ujarnya.

Dalam revitalisasi ini, konsep yang diterapkan pada prototype sesuai dengan yang diterbitkan oleh Kemendag. Sehingga nantinya juga dilakukan perbaikan dalam management pengelolaan dan pengoptimalan daya tampung bagi pedagang atau UKM. Sedangkan mengenai rencana program ini nanti pengelolaan dilakukan Disperindag kemudian pemanfaatannya untuk pedagang pasar yang terinovasi atau pedagang lama yang terkena dampak pembangunan.

(Bmp)-f

DAMPAK DARI COVID-19

931 Calon Haji Gunungkidul Batal Berangkat

WONOSARI (KR) - Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Gunungkidul langsung mensosialisasikan keputusan pemerintah yang melakukan pembatalan pemberangkatan calon haji tahun 2020 karena belum adanya kepastian berakhirnya Covid-19.

Keputusan pemerintah untuk menunda pemberangkatan haji ini sebagai upaya menjaga keselamatan warga bangsa, karena kegiatan ibadah haji banyak beringgung dengan banyak orang. Untuk menjaga keselamatan tersebut pemerintah menunda pemberangkatan calon haji sekarang untuk tahun 2021.

"Kabupaten Gunungkidul ada 931 calon haji yang ditunda pemberangkatannya," kata Kepala Kantor Kementerian Agama

(Kemenag) Gunungkidul, Drs H Arif Gunadi MPdI, Rabu (3/6).

Untuk menyampaikan informasi pembatalan ini dilakukan lewat berbagai media, baik media cetak, media elektronik, media sosial dan juga langsung disere ke masing-masing calon haji. Sebab, masing-masing calon yang sudah terdaftar mendapatkan kursi keberangkatan mempunyai kontak person yang sewaktu-waktu dengan mudah dihubungi para petugas. Selain itu, calon



KR-Endar Widodo

Drs H Arif Gunadi MPdI

haji tentu sudah mendapatkan informasi lewat berbagai media. Meski demikian, secara prosedur Kemenag tetap menyampaikan informasi resmi lewat berbagai media, termasuk lewat Kelompok Bimbingan Haji dan Umrah (KBIHU) di Gunungkidul ada dua, masing-masing KBIHU Mu-

slimut NU Darul Qoran dan Aisyiah.

Sementara sejumlah petugas KBIHU yang dihubungi mengaku sudah mendapatkan informasi resmi dari Kemenag. Selanjutnya sudah disampaikan kepada para calon haji. Sebenarnya, semua calon haji sudah melakukan persiapan lengkap, tinggal berangkat. Mereka sudah selesai melakukan manasik, cek kesehatan, imunisasi, pembuatan paspor, pelunasan, pengelompokan, tinggal pembekalan dan berangkat.

"Tetapi semua calon haji dapat menerima penundaan pemberangkatan ini," kata Pengelola KBIHU Aisyiah Gunungkidul Drs H Andar Juamelan MPd.

(Ewi)-f

HARAPAN KETUA DPRD

Wabup Kulonprogo Segera Dilantik

PENGASIH (KR) - Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kulonprogo, Akhid Nuryati SE berharap, Wakil Bupati (Wabup) terpilih Fajar Gegana bisa segera dilantik sebelum pertengahan Juni 2020. Jika tidak atau lewat dari waktu tersebut maka masa jabatan wabup kurang dari dua tahun.

"Harapan kami sih, Mei kemarin, Wabup Terpilih saudara Fajar Gegana bisa dilantik sehingga masa jabatannya genap dua tahun. Hari ini Insha Allah penghubung Pemda DIY mengambil SK pelantikan wabup terpilih Kulonprogo di Kantor Kementerian Dalam Negeri. Selanjutnya bisa diproses di Pemda DIY sesuai tahapan yang berlaku," kata Akhid di sela menerima kunjungan kerja Kapolda DIY Irjen Pol Asep Suhendar di Mapolres Kulonprogo, Selasa (2/6).

Dikatakan, belum juga dilantiknya Wabup terpilih



KR-Istimewa

Fajar Gegana

lebih disebabkan pemerintah menerapkan standar protokol kesehatan pencegahan Covid-19, maka pertemuan dan koordinasi yang seharusnya bisa dilakukan face to face antar lembaga menjadi terkendala.

"Kendalanya hanya itu saja, proses surat menyurat sebagai persyaratan administrasi yang seharusnya bisa diantar secara fisik kemudian ditunggu tapi karena selama pandemi virus Korona menjadi terkendala," jelasnya ber-

harap wabup terpilih bisa segera dilantik dan langsung bekerja.

Sementara itu sebelumnya, Sekretaris Daerah (Sekda) Kulonprogo Ir RM Astunggoro kepada KR mengatakan, hasil koordinasinya dengan pihak Pemda DIY, diketahui SK pelantikan Wabup terpilih Fajar Gegana sudah dipapir Dirjen Otonomi Daerah. "Informasinipun, Rabu (27/5) lalu paripak Dirjen. Kami selalu check dan berkoordinasi dengan Pemda DIY ke Kemenagdagri," ujar Sekda Astunggoro.

Seperti diketahui, Fajar Gegana terpilih sebagai Wabup Kulonprogo sisa masa jabatan 2017-2022 melalui Rapat Paripurna (Rapur) Pemilihan Wabup di Gedung DPRD Kulonprogo, Kamis (9/4) silam.

Tokoh Banteng Muda Indonesia (BMI) Kulonprogo tersebut berhasil mengalahkan rivalnya, Ir Agus Langgeng Basuki yang

merupakan mantan Kepala Badan Perencanaan Pembangunan (Bappeda) Kulonprogo.

Fajar Gegana menyatakan, dirinya menyerahkan sepenuhnya proses dan mekanisme pelantikan pada pemerintah. "Kita tunggu saja semuanya melalui proses, toh pada waktunya nanti juga dilantik," katanya kalem.

Mantan Bupati Kulonprogo yang saat ini menjabat Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dr H Hasto Wardoyo optimis dalam waktu dekat Fajar Gegana dilantik. Pihaknya berharap pasangan Bupati Drs Sutedjo - Wabup terpilih Fajar Gegana bisa melanjutkan program pembangunan yang telah disusun dan melakukan inovasi-inovasi sehingga pembangunan wilayah menjadi lebih maju dan kesejahteraan rakyat meningkat.

(Rul/M-4)-f

Sasaran Sama, 'Rapid Test' Kembali Digelar

WATES (KR) - Pelaksanaan rapid test massal selektif tahap kedua di Kabupaten Kulonprogo kembali digelar selama dua hari yakni 2 dan 3 Juni. Sasaran pelaksanaan rapid test ini sama yakni bagi karyawan swalayan, pasar, dan pengunjung yang sebelumnya pada 19 dan 20 Mei sudah menjalani tahap pertama.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) pada Dinas Kesehatan Kabupaten Kulonprogo, Drg Banning Rahayuji MKes, mengatakan sesuai pedoman Kemendes pemeriksaan rapid

test untuk hasil reaktif harus diulang setelah hari kesepuluh.

"Ini untuk menghindari kemungkinan ada negatif palsu karena titer antibodi yang terbentuk belum bisa cukup untuk bisa dibaca oleh alat rapid test. Digelar selama dua hari, Selasa dan Rabu," ujarnya, Selasa (2/6).

Banning menyampaikan, untuk positif Covid-19 di Kulonprogo sebanyak 10 orang berasal dari Kecamatan Sentolo 5 orang, Wates 2, Lendah 1, Nanggulan 1 dan Samigaluh 1. Dari 10 orang tersebut,



KR Widiastuti

Pelaksanaan rapid test.

yang sembuh dan sudah pulang ke rumah masing-masing sebanyak 9 orang, sehingga tinggal 1 orang yang masih dirawat di rumah sakit.

"Sedangkan dari 1.690

orang dalam pemantauan (ODP), yang telah selesai pemantauan 1.582, dalam pemantauan 22, dan Pasien Dalam Pemantauan (PDP) sebanyak 86 orang," tambah Banning.

(Wid)-f

Bansos Kabupaten Jadi Benteng Terakhir

WATES (KR) - Bantuan Sosial (Bansos) Kabupaten menjadi benteng terakhir jaring pengaman sosial di Kulonprogo. Warga tidak mampu terdampak Covid-19 dapat dipastikan menerima bantuan yang bersumber dari APBD kabupaten.

Koordinator Gugus Tugas Covid-19 Bidang Kesra dan Sosial yang juga Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak (P3A) Kulonprogo, Y Irianto mengatakan sedang proses verifikasi data calon penerima bansos APBD Kulonprogo. Warga tidak mampu dapat melaporkan ke pemerintahan kalurahan yang tidak masuk daftar Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dari Kemensos yang belum menerima bansos.

Dinsos P3A, katanya, belum dapat memastikan penyaluran Bansos Kabupaten. Hingga saat ini ma-

sih dalam proses verifikasi data yang diusulkan kalura-

han, sektor dan limbah DTKS Kemensos. (Ras)-f

sih dalam proses verifikasi data yang diusulkan kalura-

han, sektor dan limbah DTKS Kemensos. (Ras)-f

MULIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19

➤ GRAND INNA MALIJOBORO HOTEL JL.MALIJOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

➤ PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 433 1272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB

➤ JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL	03/Jun/20	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.000	14.350
EURO	15.750	16.100
AUD	9.725	9.925
GBP	17.650	18.250
CHF	14.600	15.000
SGD	10.000	10.350
JPY	128,50	134,50
MYR	2.850	3.350
SAR	3.450	3.900
YUAN	1.800	2.150

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing